

**ANALISIS MITIGASI RISIKO *FINTECH* SYARIAH *PEER TO
PEER LENDING* DALAM MENINGKATKAN PENYALURAN
PEMBIAYAAN PADA UKM DI INDONESIA MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada PT. Alami Fintek Sharia)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

**MARTYA AMBARWATI S
NPM 1651020130**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS MITIGASI RISIKO *FINTECH* SYARIAH *PEER TO PEER LENDING* DALAM MENINGKATKAN PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA UKM DI INDONESIA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada PT. Alami Fintek Sharia)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

MARTYA AMBARWATI S

NPM 1651020130



Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.SI.

Pembimbing II : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Financial technology adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. UKM adalah salah satu bidang yang memiliki kontribusi besar dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia memiliki permasalahan sumber daya manusia hingga pinjaman modal, sehingga kehadiran *fintech* dinilai dapat mengatasi permasalahan tersebut. Pemberian pembiayaan yang dilakukan perusahaan *fintech* syariah memiliki potensi akan timbulnya suatu risiko, karna itu pemberian pembiayaan yang dilakukan harus melalui berbagai penilaian dan pertimbangan sebelum dilakukannya realisasi pembiayaan sebagai bentuk identifikasi risiko untuk meminimalisasi terjadinya suatu risiko yang mungkin terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan mitigasi risiko dan penerapan *fintech* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh ALAMI terhadap UKM di Indonesia, serta untuk mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan ALAMI menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan cara pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan mitigasi risiko ALAMI melakukan tahapan-tahapan yang ketat, sesuai dengan parameter kepatuhan syariah dan menggunakan penilaian pemberian pembiayaan dengan konsep 5C, kemudian dalam mengatasi risiko gagal bayar ALAMI menggunakan prinsip *due diligence* (uji kelayakan) dan *prudence* (kehati-hatian). Dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan ALAMI menerima segala jenis industri yang ada di Indonesia yang sudah sesuai dengan syariah dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang ketat dengan menerapkan teori tujuan pembiayaan secara makro dan mikro. Dalam perspektif ekonomi Islam pembiayaan *fintech* syariah telah sesuai dengan prinsip syariah, menggunakan akad *wakalah bil ujah* dan ujah yang didapat pendana bukan seperti riba karena pendana mendapatkan ujah berdasarkan jasa yang telah diberikan.

Kata Kunci: *Financial Technology*, UKM, Mitigasi Risiko, Ekonomi Islam.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martya Ambarwati S
NPM : 1651020130
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Mitigasi Risiko Fintech Syariah Peer To Peer Lending Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Terhadap UKM Di Indonesia menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Alami Fintek Sharia)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 24 Juni 2021
Penyusun



Martya Ambarwati S.
1651020130



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Let.Kol. H.Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS MITIGASI RISIKO *FINTECH* SYARIAH *PEER TO PEER LENDING* DALAM MENINGKATKAN PENYALURAN PEMBIAYAAN TERHADAP UKM DI INDONESIA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Alami Fintek Sharia)

Nama : Martya Ambarwati S.

NPM : 1651020130

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam
Sidang Monaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 24 Juni 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP. 198008012003121001

Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.
NIP.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Let.Kol. H.Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Mitigasi Risiko *Fintech Syariah Peer to Peer Lending* Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Terhadap UKM Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Alami Fintech Sharia)” disusun oleh, Martya Ambarwati S, NPM: 1651020130, program studi Perbankan Syariah. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada: Hari/Tanggal: Selasa/7 September 2021.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Nasruddin, S.Ag.

Sekretaris : M. Fikri Nugraha Kholid, M.Pd.

Penguji I : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I.

Penguji II : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

Penguji III : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

NIP. 19800801 200312 1 001

MOTTO

أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ
وَأَنْ عَسَى أَنْ يَكُونَ قَدِ اقْتَرَبَ أَجْلُهُمْ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ١٨٥

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”

(Q.S Al-Baqarah [2] : 185)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya. Karya tulis ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam dan penuh cinta kepada:

1. Kedua orang tua dan mamasku tercinta, Bapak Sadikin dan Ibunda Rondiyah dan Mas Adityo Permadi yang telah mendidik dan membesarkan ku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta telah memberikan dukungan tiada henti baik moril maupun materil, kesabaran, keikhlasan, perhatian, serta cinta dan kasih sayang yang tiada habis bahkan doa-doa munajatnya yang tak henti-henti kepada Allah SWT.
2. Teruntuk keluarga besar HJ. Mardiwiyono ku yang tersayang. Berkat do'a, terimakasih karena selalu menjadi penyemangat, mendukung, serta mendoakan sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Martya Ambarwati Sadikin, putri bungsu dari pasangan Bapak Sadikin dan Ibu Rondiyah lahir di desa Sukarame, kecamatan Way Dadi, Kota Bandar Lampung pada tanggal 26 Maret 1998.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN 03 Perumnas Way Kandis Bandar Lampung, lulus pada tahun 2010.
2. SMP Al-Huda Lampung Selatan, lulus pada tahun 2013.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Bandar Lampung. Lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dan mengambil program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan seorang hamba kecuali kelima puja puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat dan anugerah begitu besar kepada kita semua. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan kali ini sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“ANALISIS MITIGASI RISIKO *FINTECH* SYARIAH *PEER TO PEER LENDING* DALAM MENINGKATKAN PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA UKM DI INDONESIA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Alami Fintek Sharia)”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut-pengikut yang setia.**

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan studi (pendidikan) program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material, maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

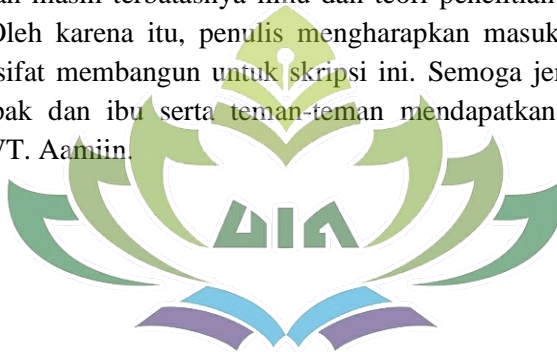
1. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung berserta Wakil Dekan 1, 2, dan 3.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M.S.I., dan Bapak Ulul Azmi Mustafa, S.E.I., M.S.I., selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan bantuannya dengan sangat baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan juga seluruh karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Bapak Bembi Triawan Yuniar, selaku Direktur PT. Alami Fintek Sharia yang telah memberikan izin agar penulis dapat melaksanakan penelitian *online* melalui zoom.
7. Bapak Muhammad Ridho selaku staf di PT. Alami Fintek Sharia yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
8. Ibuku sayang, tiada hal yang bisa aku ucapkan selain kata terima kasih yang indah atas semua do'a kasih sayang motivasi serta perjuangan yang kau berikan, dengan memberikanku bekal berupa pendidikan yang terbaik untuk dunia dan akhirat ku, terimakasih sudah menyayangiku dengan ikhlas.
9. Mamasku sayang Adityo Permadi, terimakasih telah memberikan dukungan tiada henti baik moril maupun materil, kesabaran, perhatian, mengasihi, menyayangi dan mengajariku arti keikhlasan.
10. Rois Arfan M Noor, S.H., terima kasih atas suport dan motivasi yang diberikan selama ini. Semoga kita bisa sukses dan semua mimpi-mimpi dapat tercapai di masa depan.
11. Keluarga besar anabulku sayang, Zyro, Zowy, Zeyo, Zemo, Moci terimakasih sudah mengembalikan mood mama, panjang umur dan sehat selalu nak.
12. Teruntuk keluarga besar HJ. Mardiwiyono ku yang tersayang. Berkat do'a, terimakasih karena selalu menjadi penyemangat, mendukung, serta mendoakan sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku.
13. Sahabat sekaligus keluargaku yang selama 4 tahun lebih ini menemani penulis di bangku perkuliahan, Trias Atika Nurazmi, Cammendea Audrey Emeraldine, Riska Ayu Trikesuma, Evi Septiawardani, Nabila Anugerah Dea yang selalu menciptakan

canda dan tawa dan memotivasi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

14. Sahabat seperjuanganku, Rika Fitri Yeni, Trias Atika Nurasm, Sindia Putri, Geska Fentika yang selalu memberikan arahan, dukungan, bantuan, motivasi dan semangat kepada ku.
15. Teman-teman KKN Kelompok 21 Desa Sumber Agung, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, terima kasih atas kebersamaannya dan pelajaran hidupnya 40 hari bersama.
16. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa dan mahasiswi Perbankan Syariah angkatan 2016 dan terkhusus Perbankan Syariah kelas B yang telah berjuang bersama meraih cita.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal bapak dan ibu serta teman-teman mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.



DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 3 |
| C. Fokus penelitian | 11 |
| D. Rumusan Masalah | 12 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Manfaat Penelitian | 13 |
| G. Tinjauan Pustaka | 14 |
| H. Metode Penelitian | 17 |
| 1. Jenis dan Sifat Penelitian | 17 |
| 2. Sumber Data | 19 |
| 3. Lokasi Penelitian | 20 |
| 4. Subyek dan Obyek Penelitian | 20 |
| 5. Metode Pengumpulan Data..... | 21 |
| 6. Metode Analisis Data | 22 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. RISIKO..... | 25 |
| 1. Pengertian Risiko | 25 |
| 2. Manajemen Risiko..... | 27 |
| 3. Risiko Pada Perusahaan <i>Fintech</i> | 28 |
| 4. Pandangan Islam Terhadap Risiko | 30 |

| | | |
|----|--|----|
| B. | Mitigasi Risiko | 33 |
| 1. | Definisi Mitigasi Risiko | 33 |
| 2. | Mitigasi Risiko Syariah | 33 |
| 3. | Mitigasi Risiko Pembiayaan Syariah | 35 |
| C. | <i>Fintech</i> Syariah | 36 |
| 1. | Pengertian <i>Fintech</i> Syariah | 36 |
| 2. | Dasar Hukum <i>Fintech</i> Syariah | 37 |
| 3. | Perkembangan <i>Fintech</i> Syariah | 39 |
| D. | <i>Peer to Peer Lending</i> | 41 |
| 1. | Pengertian P2P <i>Lending</i> Berbasis Syariah | 41 |
| 2. | Akad-akad P2P <i>Lending</i> Syariah | 44 |
| 3. | P2P <i>Lending</i> Dalam Fatwa DSN MUI | 47 |
| 4. | PJOK Tentang P2P <i>Lending</i> | 48 |
| E. | Pembiayaan | 51 |
| 1. | Pengertian Pembiayaan | 51 |
| 2. | Dasar Hukum Pembiayaan | 52 |
| 3. | Syarat Sahnya Sebuah Pembiayaan | 53 |
| 4. | Jenis-jenis Pembiayaan | 54 |
| 5. | Tujuan dan Fungsi Pembiayaan | 55 |
| 6. | Penilaian Pemberian Pembiayaan | 56 |
| F. | Usaha Kecil Menengah (UKM) | 57 |
| 1. | Pengertian UKM | 57 |
| 2. | Klasifikasi dan Ciri-ciri UKM | 58 |

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Gambaran Umum Objek Penelitian | 61 |
| 1. | Sejarah Berdirinya PT. Alami Fintek Sharia | 61 |
| 2. | Visi dan Misi PT. Alami Fintek Sharia | 62 |
| 3. | Lokasi PT. Alami Fintek Sharia | 63 |
| 4. | Logo Organisasi PT. Alami Fintek Sharia | 64 |
| 5. | Struktur Organisasi PT. Alami Fintek Sharia ... | 64 |
| B. | Identifikasi Risiko <i>P2P Lending</i> | 68 |
| C. | Kriteria UKM Penerima Pembiayaan ALAMI | 70 |
| D. | Pemilihan UKM Penerima Pembiayaan ALAMI | 70 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Analisis Penerapan Mitigasi Risiko *Fintech* P2P *Landing* Dalam Penyaluran Pembiayaan PT. Alami *Fintech* Sharia terhadap UKM 73
- B. Analisis Penerapan *Fintech* P2P *Landing* yang di Lakukan oleh ALAMI dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Terhadap UKM di Indonesia 84
- C. Analisis Penyaluran Pembiayaan PT. Alami *Fintech* Sharia Terhadap UKM Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam 86

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 93
- B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka | 14 |
| Tabel 4.2 Kriteria Penerimaan Risiko | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah <i>Fintech</i> di Indonesia..... | 5 |
| Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran | 23 |
| Gambar 2.1 Mekanisme <i>Peer To Peer Lending</i> Syariah..... | 42 |
| Gambar 3.1 Logo PT. Alami Fintek Sharia | 62 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Alami Fintek Sharia..... | 62 |
| Gambar 4.1 <i>Peer to Peer Lending</i> Syariah di Alami | 85 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis ingin menegaskan dan menjelaskan maksud yang terkandung dalam penelitian ini, guna memudahkan dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi yang berjudul: “**Analisis Mitigasi Risiko *Fintech* Syariah *Peer To Peer Lending* Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Pada UKM Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Alami *Fintech* Sharia)**”. Serta menguraikan pembahasan penelitian dengan judul tersebut, terlebih dahulu akan dijelaskan berbagai istilah yang terdapat pada penelitian ini agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca. Dalam penegasan judul ini akan dijelaskan secara umum cakupan penelitian serta membatasi arti kalimat dalam penulisan agar makna yang dimaksud dapat digambarkan dengan jelas.

1. Analisis

Menurut buku kumpulan kosa kata bahasa Indonesia yang dimaksud dengan analisis adalah penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

2. *Fintech* Syariah

Finansial teknologi syariah atau layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan pemberi pembiayaan dengan menerima pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan

¹Zaenal Arifin Dan Amran Tasai, *Kumpulan Kosa Kata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Akademika Presindo, 2006), 32.

melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.²

3. Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko merupakan upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya dan dampak risiko.

4. *Peer to Peer Lending*

Peer-to-Peer Lending merupakan model bisnis berbasis Internet yang memenuhi kebutuhan pinjaman antar perantara keuangan. *Peer-to-Peer Lending* memiliki biaya lebih rendah dan efisiensi yang lebih tinggi daripada pinjaman berbasis bank tradisional.³

5. Meningkatkan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata meningkatkan adalah menaikkan (drajat, taraf, dsb), mempertinggi, memperhebat (produksi, dsb).⁴ Jadi meningkatkan yaitu suatu cara atau usaha untuk mendapatkan sesuatu menjadi lebih baik.

6. Pembiayaan

Pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan berarti financing atau penbelanjaan yaitu penyaluran dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.⁵

²Aniek Rumijati et. al, *Kemandirian Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Menghadapi Era Revolusi 4.0* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 238.

³Hsueh, S. C., Kuo C. H, *Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules*. Proceedings of the 3rd International Conference on Industrial and Business Engineering. ICIBE (2017), 30-33.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1048

⁵Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 17.

7. UKM

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri..⁶

8. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah pandangan atau sudut pandang.⁷ Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Teknologi merupakan alat mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi, pemanfaatan terhadap sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Hingga sekarang teknologi terus menyebar luas pada masyarakat, semakin banyak masyarakat yang sudah menikmati dan memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang semakin banyak dinikmati oleh masyarakat yakni penggunaan internet.⁹

Melihat perkembangan internet yang semakin pesat digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya teknologi finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1104

⁷Kunarjo, *Glosarium Ekonomi Keuangan dan Pembangunan* (Jakarta: UI Perss, 2003), 529.

⁸Veitzal Rivai, *Islamic Economics, Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 1.

⁹Tri Indah Fadhila Rahma, *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial technology (Fintech)*, Jurnal Ekonomi (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), 643

masyarakat termasuk akses layanan finansial dan pemrosesan transaksi. Begitu halnya dengan layanan keuangan, semakin maraknya teknologi maka semakin mudah dan efisien masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topic saat ini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial technology* (*Fintech*) dalam lembaga keuangan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh National Digital Research Centre (NDRC), Teknologi Finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” (*Fintech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.¹⁰ *Fintech* mengadopsi perkembangan teknologi yang di padukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga *fintech* diharapkan bisa memfasilitasi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan dengan lebih praktis, aman dan modern.

Fintech atau *Financial technology* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan *fintech* kebanyakan adalah perusahaan mikro kecil atau menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan.¹¹

Financial technology sudah mempunyai payung hukum, dimana telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan peraturan industri *Financial technology* (*fintech*). Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengarahkan *fintech* agar menghasilkan inovasi keuangan

¹⁰D. Sukma, Fintechfest, “Mempopulerkan Teknologi Finansial di Indonesia” (2020), <http://arenalte.com>.

¹¹Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, *Finrech as Financial Innovation-The Possibilities and Problems of Implementation European Research Studies. Journal*, Vol. XX Issue 3A, 2017, pp. 961-973.

digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga dikeluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, murah, mudah, dan luas serta untuk meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan serta layanan jasa keuangan lainnya.¹²

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan transaksi.¹³

Menurut data dari Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah perusahaan *fintech* dari tahun 2006-2016 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1

Perkembangan Jumlah *Fintech* di Indonesia¹⁴

¹²Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.

¹³Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.

¹⁴Asosiasi Fintech Indonesia, "Retrieved from Fintech Indonesia", Perusahaan *Fintech Indonesia* (2018): <https://fintech.id/>.

Data pada gambar tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *fintech* di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa saat ini *fintech* menjadi salah satu bisnis jasa keuangan yang sedang berkembang dan diminati oleh masyarakat, sehingga banyak munculnya *startup* atau *platform* yang memiliki fokus pada bisnis *fintech* baik konvensional maupun syariah. Berdasarkan data yang dihimpun dari Asosiasi *Fintech* Indonesia tahun 2018, Jumlah perusahaan *fintech* di Indonesia saat ini mencapai 182 perusahaan yang terdiri dari 149 perusahaan *startup*, 24 lembaga keuangan (*incumbent*), dan 9 mitra asosiasi. Dengan demikian hadirnya *fintech* di tengah masyarakat diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan khususnya pada perkembangan UKM di Indonesia. Di mana baru ada 19% penduduk yang menggunakan layanan perbankan sedangkan sisanya terdapat 81% dari penduduk Indonesia yang masih belum tersentuh oleh perbankan. Oleh karena itu hadirnya *fintech* menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang belum memiliki akses keuangan di perbankan khususnya yang masih *unbankabel* dapat menjangkau pembiayaan melalui layanan pembiayaan pada *fintech*.¹⁵

Fintech yang disebut sebagai kemajuan dalam dunia transaksi ekonomi juga telah menarik pelaku dunia transaksi ekonomi dan keuangan yang berprinsip syariah dengan munculnya suatu terobosan baru yang disebut sebagai *Fintech* Syariah. *Fintech* Syariah merupakan kombinasi dari inovasi teknologi informasi dengan produk dan layanan yang ada pada bidang keuangan dan teknologi yang mempercepat dan memudahkan bisnis proses dari transaksi, investasi dan penyaluran dana berdasarkan nilai-nilai syariah. Islam merupakan agama yang komprehensif sehingga dalam bidang keuangan ini harus memiliki aturan yang sesuai dengan prinsipnya sesuai syariah. Islam merupakan agama yang tidak mengenal sekat-sekat geografis. Islam sebagai penyempurna

¹⁵Tarmo, "Mitigasi Risiko Perusahaan *Fintech*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, Institut Agama Islam Negeri, ponorogo, (2017).

agama-agama sebelumnya juga berlaku sampai kapanpun, tak peduli di zaman teknologi secanggih apapun, Islam tetap berfugsi sebagai pedoman hidup manusia.¹⁶

Fintech Syariah di Indonesia mulai mendapat perhatian dari pemerintah dengan dikeluarkannya fatwa berkaitan dengan *Fintech* Syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah.¹⁷ Kehadiran *Fintech* syariah yang berlandaskan pada prinsip syariah diharapkan mampu memperbaiki tujuan awal dari kehadiran *Fintech* yang seharusnya memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan dan transaksi ekonomi yang berlandaskan prinsip syariah. Peluang dan tantangan *Fintech* syariah di Indonesia menjadi penting untuk dipelajari seiring dengan perkembangan pesat *Fintech* syariah di Indonesia.

Fintech ini memiliki beberapa jenis pembiayaan, salah satunya yaitu *Peer to Peer* (P2P) lending. *Fintech peer to peer* (P2P) lending merupakan layanan jasa keuangan yang mempertemukan investor atau pemodal (pemberi pinjaman) dengan para calon debitur (penerima pinjaman) secara langsung melalui jaringan internet (*online*). syarat dan proses pengajuan pinjaman pada *Fintech P2P* ini relatif lebih sederhana, mudah dan umumnya tanpa perlu adanya jaminan. Sehingga hal tersebut dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan dalam mengakses pinjaman pada perbankan atau tidak bankable termasuk bagi para UKM yang ada di Indonesia.¹⁸

Usaha Kecil Menengah adalah suatu kesempatan usaha bisnis yang produktif, yang dimiliki oleh individu atau kelompok dan memenuhi segala macam kriteria usaha mikro

¹⁶D. Yarli, "Analisis Akad Tijarah pada Transaksi *Fintech* Syariah dengan Pendekatan Maqhasid. *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, vol. 9, 245–256.

¹⁷Fatwa DSN-MUI No: 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, 1-14.

¹⁸Dupla Kartini, "Berhutang atau investasi di *Fintech P2P Lending*" (2020) <http://caritahu.kontan.co.id>.

sebagaimana diatur oleh Undang-Undang. Usaha kecil menengah di Indonesia menjadi faktor utama yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Usaha mikro adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas dan dapat memainkan peran dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, merangsang pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Bentuk usaha kecil menengah dalam bentuk kepemilikan tunggal, kemitraan, perusahaan dan CV serta perseroan terbatas.¹⁹

Usaha mikro kecil menengah memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya Negara-negara berkembang, tetapi pada Negara maju juga. Meskipun memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan di Indonesia, UKM juga memiliki kelemahan seperti; kualitas sumber daya manusia, badan hukum dari UKM, pinjaman modal, dan kurangnya pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi hambatan di lapangan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UKM tersebut diharapkan hadirnya *fintech* di tengah masyarakat dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan khususnya pada perkembangan UKM di Indonesia.

Aktivitas yang dijalankan lembaga keuangan akan selalu berhubungan dengan risiko. Oleh karena itu, manajemen dari lembaga keuangan syariah baik bank ataupun non bank harus mampu mengendalikan risiko dalam rangka memperoleh profit dan kepercayaan nasabah.²⁰ Dengan tanpa adanya jaminan serta dengan persyaratan yang mudah maka hal tersebut dapat berpotensi timbulnya suatu resiko dalam pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan *Fintech*. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh perusahaan *Fintech* itu sendiri. Mengingat bahwa *Fintech*

¹⁹Ishak, Effendi, *Peranan Informasi Bagi Kemajuan UKM*, (Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2005), 37.

²⁰Muhammad Iqbal, "Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2. (2016).

peer to peer ini merupakan *marketplace* yang menjadi lembaga intermediasi yang menghubungkan pemilik modal (investor) dengan calon debitur yang sebagian besar dana berasal dari dana para investor, hal tersebut juga akan mempengaruhi keamanan pembiayaan bagi para investor.

Adanya manajemen risiko sebagai titik fokus, bisnis yang dijalankan diharapkan dapat memberikan stabilitas oprasi yang signifikan bagi perusahaan. Risiko dalam konteks lembaga keuangan menjadi hal yang sangat berpengaruh bagi kelancaran oprasional bisnis. Risiko juga bisa diperkirakan (*acceptable*) dan tidak bisa diperkirakan (*unacceptable*) yang sama-sama memiliki dampak negatif bagi permodalan dan keuntungan lembaga keuangan.²¹

Berdasarkan hal tersebut beberapa risiko yang dihadapi lembaga keuangan, sebagai berikut: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko oprasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Pentingnya mengelola risiko pada lembaga keuangan dapat menjadi strategik untuk mengambil risiko dan mengubahnya menjadi sebuah keunggulan kompetitif.²² Oleh karena itu dalam pemberian pembiayaan kepada calon debitur diperlukannya penilaian dan perhatian khusus sebelum dilakukannya realisasi pembiayaan hal ini dilakukan guna memitigasi adanya suatu resiko yang mungkin terjadi. Karena bagi perusahaan *Fintech* sendiri juga memiliki tanggung jawab atas kepercayaan investor dalam memberikan penilaian kepada para calon debiturnya serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi para investor untuk melakukan pendanaan.

Mitigasi risiko pembiayaan adalah sejumlah teknik dan kebijakan dalam mengelola risiko pembiayaan, untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya atau dampak dari kerugian pembiayaan. Teknik mitigasi risiko yang digunakan

²¹Irham Fahmi, “*Manajemen Risiko: Teori, Kasus Dan Solusi*” (Bandung: Alfabeta, 2013), 134.

²²Wahyudi, imam dkk, “*manajemen risiko bank islam*” (Jakarta: Selemba Empat, 2013), 98.

Bank Islam untuk risiko pembiayaan tidak jauh berbeda dari yang digunakan oleh bank konvensional. Pengukuran risiko dapat dilakukan dengan mengelola kualitas data yang baik atas kinerja masa lalu pihak lawan dan dengan menentukan kemungkinan gagal bayar.²³

Menurut Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nurhaida menyatakan bahwa untuk melindungi kepentingan konsumen termasuk data nasabah maka pengembangan fintek harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik seperti penerapan manajemen resiko yang baik sehingga mendorong transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu diwajibkannya adanya transparansi informasi mengenai hak dan kewajiban para pihak investor, peminjam, platform menyangkut potensi pendapatan, potensi resiko, biaya-biaya, bagi hasil, dan manajemen resiko dan mitigasi jika terjadinya kegagalan dalam pembayaran pembiayaan oleh debitur.²⁴

Keputusan pemberian pembiayaan memiliki resiko yang tinggi atas ketidak mampuan calon debitur dalam membayar kewajiban pembiayaannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Sehingga untuk menjaga dan meminimalisir resiko tersebut, perusahaan *Fintech* harus mampu melakukan penilaian dan pertimbangan yang sangat teliti dengan melakukan berbagai analisis agar dapat menggambarkan bagaimana kredibilitas calon debitur untuk kedepannya. Selain itu perusahaan *Fintech* juga perlu melakukan pengawasan terhadap calon debiturnya, baik dengan cara pengawasan langsung maupun pengawasan yang tidak langsung. Pengawasan pembiayaan ini memiliki tujuan untuk dapat meminimalisir dan mencegah terjadinya penyimpangan pembiayaan atau resiko pembiayaan.²⁵

²³Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, “*Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*” (Jakarta: Kencana, 2008), 290.

²⁴Tegar Arief “Regulasi Fintech: Perlindungan Konsumen Jadi Fokus OJK” (2020): <http://finansial.bisnis.com>.

²⁵Rosita Ayu Saraswati, “Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Dan Pengawasan Terhadap Efektifitas Pemberian Pada PD

Berdasarkan permasalahan diatas sebaiknya perusahaan *fintech* sebelum melakukan penyaluran pembiayaan juga perlu untuk memperhatikan berbagai risiko dan juga memiliki cara dalam memitigasi risiko yang mungkin akan terjadi. Hal tersebut sangat penting dilakukan mengingat adanya unsur ketidakpastian yang mungkin dapat terjadi di masa depan dengan adanya risiko yang tidak bisa dipastikan. Sehingga perlu adanya langkah-langkah atau cara dalam meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi, sehingga para investor dapat mengetahui apa saja risiko yang akan didapatkan jika berinvestasi pada suatu unit usaha (UKM) tertentu.

Keberadaan perusahaan *startup* di tengah-tengah masyarakat ini diharapkan bisa menjadi penyelenggara finansial teknologi yang mampu melayani masyarakat di seluruh Indonesia melalui *platform* berbasis teknologi yang aman dan transparan.

Dengan demikian, dari adanya uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul “**Analisis Mitigasi Risiko *Fintech* Syariah *Peer to peer lending* Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Pada UKM Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Alami Fintech Sharia)**”.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka untuk menjaga agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan terfokus, serta menghindari pembahasan yang menyimpang dari rumusan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah dengan hanya melakukan pengamatan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji mitigasi risiko *fintech* syariah *Peer to peer lending* dalam

meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia pada PT. Alami Fintek Sharia.

2. Fokus penelitian ini hanya dilakukan di lembaga keuangan mikro syariah PT. Alami Fintech Sharia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan mitigasi risiko *fintech peer to peer landing* dalam penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Alami Fintek Sharia terhadap UKM?
2. Bagaimana penerapan *fintech peer to peer landing* yang dilakukan oleh PT. Alami Fintek Sharia dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia?
3. Bagaimana prosedur penyaluran pembiayaan PT. Alami Fintek Sharia terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan mitigasi risiko *Fintech peer to peer landing* dalam penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Alami Fintech Sharia terhadap UKM.
2. Untuk mengetahui penerapan *fintech peer to peer landing* yang dilakukan PT. Alami Fintech Sharia dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia.
3. Untuk mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan PT. Alami Fintech Sharia menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya suatu tujuan. Tujuan dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, sehingga penelitian dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis. Bagi penelitian yang bersifat kualitatif, manfaat penelitian ini lebih bersifat teoritis, yaitu berguna untuk pengembangan ilmu, namun tidak menolak manfaat praktis untuk memecahkan suatu masalah.²⁶

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya *khazanah* keilmuan terhadap pemahaman pelaksanaan memitigasi risiko *Fintech* syariah *Peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di PT. Alami Fintech Sharia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena dapat menambah pengetahuan tentang mitigasi risiko *Fintech* syariah *Peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di PT. Alami Fintech Sharia.

b. Bagi Industri Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi Industri Perbankan Syariah agar dapat memotivasi perbankan syariah menciptakan inovasi-inovasi terbaru terhadap produk-produk perbankan syariah di era digital.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan PT. Alami

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2008), 291.

Fintech Sharia untuk mengevaluasi dan meningkatkan layanan pengawasan syariah yang terdapat di lembaga tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1

Tinjauan Pustaka

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------|--|------------------------------|---|
| 1. | Irma Muzdalifa | Peran <i>Fintech</i> Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia | Metode kualitatif | Penelitian ini menghasilkan <i>fintech</i> turut berkontribusi dalam membantu perkembangan UMKM di Indonesia, khususnya pada pembiayaan. ²⁷ |
| 2. | Halimah Siregar | Analisis Strategi Mitigasi Risiko Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung | Metode deskriptif kualitatif | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk risiko pada pembiayaan murabahah dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan untuk pengelolaan risiko yang melekat pada |

²⁷Irma muzdalifa, rahma, dan Novalia, “Peranan fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UKM Di Indonesia”. *Jurnal Masharif al-Syariah: jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, Vol. 3, No. 1 ISSN:2580-5800, (2018).

| | | | | |
|----|----------------------|--|--|---|
| | | | | pembiayaan murabahah. ²⁸ |
| 3. | Wahyu Anggrahini | Analisis Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KUR Mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Jombang Ploso | Penelitian kasus dan penelitian lapangan (Case Study and Field Research) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi risiko terhadap prosedur pengajuan pembiayaan KUR Mikro iB yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KCP Jombang Ploso belum menerapkan mitigasi berupa model pemeringkatan untuk pembiayaan perseorangan dan manajemen pemulihan. ²⁹ |
| 4. | Evi Riadhotun Hasana | Analisis model bisnis <i>Peer to peer lending</i> syariah dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro berdasarkan Maqashid Al-Syari'ah (studi pada PT Amartho Mikro Fintek Cabang | Metode kualitatif | Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Implementasi model bisnis <i>Peer to peer lending</i> Syariah Amartho Cabang Puri Mojokerto hanya terfokus pada penyaluran |

²⁸Halimah sirega, “Analisis Strategi Mitigasi Risiko Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung”. (Skripsi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017).

²⁹Wahyu Anggrahini, “Analisis Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KUR Mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Jombang Ploso”. (Skripsi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020).

| | | | | |
|--|--|-----------------|--|--|
| | | Puri Mojokerto) | | <p>pembiayaan, dan mekanisme pembiayaan peer to peer Amarta ini telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI NO:117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah dan masuk dalam kategori model pembiayaan berbasis komunitas, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan komunitas kelompok Pengusaha mikro, selain itu, Amarta juga menggunakan sistem tanggung renteng dalam pembiayaanya.³⁰</p> |
|--|--|-----------------|--|--|

Penelitian yang penulis akan teliti ini berjudul “Analisis Mitigasi Risiko *Fintech Syariah Peer To Peer Lending* Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Pada UKM Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Alami *Fintech Sharia*)” bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan mitigasi risiko *fintech syariah peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di

³⁰Evi Riadhotun Hasana, “Analisis model bisnis *Peer to peer lending syariah* dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro berdasarkan Maqashid Al-Syari’ah (studi pada PT Amarta Mikro Fintek Cabang Puri Mojokerto)”. (*Tesis Ekonomi Syariah*, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019).

Indonesia berdasarkan perspektif ekonomi islam yang dilakukan oleh PT. Alami Fintech Sharia.

Pada penelitian ini yang menjadi persamaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas tentang *financial technology peer to peer lending* dan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu disini penulis membahas tentang *financial technology* syariah dan penyaluran pembiayaan UKM dalam perspektif ekonomi islam yang dilakukan oleh PT. Alami Fintech Sharia.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³¹ Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam suatu penelitian.³²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field research*. Dimana peneliti melihat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³⁴

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

³²Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 20-32.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana penerapan mitigasi risiko yang dilakukan oleh perusahaan *Fintech syariah* PT. Alami Fintek Sharia dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi syariah dengan berdasarkan pada kasus dan survey yang telah dilakukan penulis.

b. Sifat Penelitian

Menurut sifatnya, penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan data kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai kondisi yang terjadi.³⁵

Penelitian deskriptif yang penulis tuliskan bermaksud untuk menggambarkan bagaimana penerapan mitigasi risiko yang dilakukan oleh perusahaan *Fintech syariah* PT. Alami Fintek Sharia dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi Islam. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian dengan pihak-pihak yang terkait di PT. Alami Fintek Sharia .
- 2) Penelitian Pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan

³⁵Wiratama Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 16.

kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.³⁶

2. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁷ Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu atau lembaga. Seperti halnya hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Atas dasar ketersediaan data yang dicari dilapangan, pelaksanaan pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan melakukan *survey*, observasi, percobaan atau *experiment*.³⁸

Sumber data primer penulis peroleh dengan cara melakukan observasi, dokumentasi, dan mewawancarai karyawan yang bertugas dalam pembiayaan UKM *fintech syariah peer to peer lending* di PT. Alami Fintech.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain dalam bentuk table atau diagram. Data ini biasanya digunakan oleh penulis untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap, ataupun untuk diproses lebih lanjut.³⁹ Dengan kata lain data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

³⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2017), 178.

³⁹*Ibid.*, 202.

perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.⁴⁰

Sumber data sekunder penulis peroleh dari perpustakaan, Al-Qur'an, jurnal, artikel, internet, buku-buku literatur, dan dokumen-dokumen terkait dengan judul penelitian ini.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang paling penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang penulis lakukan terletak di PT. Alami Fintech Sharia, yang beralamat di Plaza 89, Kav. X7, jln. H. R. Rasuna Said No. 6, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan teman, dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik tetapi disebut sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁴¹ Seperti yang sudah dijelaskan, untuk itu penelitian ini dilakukan dengan menggunakan situasi sosial. Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai obyek

⁴⁰J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 8.

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 216.

penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.⁴²

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan yang bertugas di bagian pembiayaan UKM di PT. Alami Fintech Sharia. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Mitigasi Risiko *Fintech Syariah Peer To Peer Lending* Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Terhadap UKM Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu metode yang pertama kali digunakan untuk penelitian, karena dianggap mudah dan tanpa mengeluarkan biaya yang besar. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴³

Dalam hal ini peneliti mendengar, mengamati dan mencatat informasi mengenai mitigasi risiko *fintech syariah peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai 1 karyawan yang bertugas dalam

⁴²Ibid., 215.

⁴³Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 109.

⁴⁴Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 111.

pemberian pembiayaan UKM *fintech syariah peer to peer lending*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data unruk memperoleh data langsung dari objek penelitian, diantaranya laporan dari perusahaan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini data yang penulis ambil adalah *ebook* mengenai produk pembiayaan UKM *fintech syariah peer to peer lending*, dokumen struktur organisasi, letak geografis dan dokumen laporan yang tersedia di PT. Alami Fintech Sharia.

7. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Penulis melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis yang penulis lakukan yaitu terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang berkaitan dengan mitigasi risiko *fintech syariah peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Analisis Data Sesudah di Lapangan

1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan reduksi

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2016), 247.

data, maka penulis merangkum, mengambil data yang penting dan pokok mengenai mitigasi risiko *fintech* syariah *peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi Islam.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Penyajian data yang penulis sajikan yaitu dengan uraian singkat yang bersifat naratif agar lebih spesifik tentang mitigasi risiko *fintech* syariah *peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi syariah.

3) Conclusion Drawing/verification

Conclusion drawing/verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi mengenai mitigasi risiko *fintech* syariah *peer to peer lending* dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia menurut perspektif ekonomi syariah yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan, serta didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Kesimpulan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat namun jika bukti sudah kuat maka kesimpulan sudah bersifat kredibel.⁴⁶

⁴⁶Ibid., 248

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Mitigasi Risiko *Fintech* Syariah *Peer to Peer Lending* Dalam Meningkatkan Penyaluran Pembiayaan Pada UKM di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Alami Fintek Sharia)”, dapat disimpulkan:

1. Penerapan mitigasi risiko *fintech* syariah *peer to peer lending*, ALAMI melakukan berbagai tahapan-tahapan yang ketat untuk dapat mengurangi terjadinya risiko yang mungkin terjadi, mekanisme pembiayaan yang dilakukan oleh ALAMI tidak sepenuhnya berbasis *online*, tetapi juga melakukan tahapan secara *offline* atau kunjungan lapangan yang dilakukan untuk meminimalisasi risiko yang akan terjadi. Mitigasi risiko yang dilakukan ALAMI tersebut telah sesuai dengan parameter kepatuhan syariah dan menggunakan penilaian pemberian pembiayaan dengan konsep 5c, kemudian dalam mengatasi risiko telat bayar atau gagal bayar ALAMI menggunakan prinsip *due diligence* (uji kelayakan) dan *prudence* (kehati-hatian).
2. Dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan terhadap UKM di Indonesia, ALAMI menerima segala jenis industri yang ada di Indonesia yang sudah sesuai dengan syariah dan bekerjasama dengan pihak ketiga seperti perusahaan akuakultur. UKM yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh ALAMI bisa mengajukan pembiayaan dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang ketat agar pembiayaan dari segi pendana maupun penerima pendana menjadi lebih lancar dan juga menerapkan teori tujuan pembiayaan secara makro dan mikro.
3. ALAMI dalam prosedur penyaluran pembiayaan terhadap UKM dapat dikatakan telah efektif dan telah sesuai

dengan prinsip syariah, hal ini dapat dilihat dari akad yang digunakan yaitu akad *wakalah bil ujah* dan juga ujah yang didapat pendana bukan seperti riba karena pendana mendapatkan imbal jasa atau ujah berdasarkan jasa yang telah diberikan, yaitu pengalihan penyelesaian piutang jangka pendek yang dimiliki oleh penerima pendana, dan juga telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 67/DSN-MUI/III/2008 tentang Anjak Piutang Syariah dan DSN MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ALAMI dapat konsisten dalam menerapkan mekanisme mitigasi risiko yang sudah ditetapkan, karena dari mitigasi tersebut bisa memberikan banyak pertimbangan analisa sebelum pembiayaan bisa direalisasikan. Serta menjaga kaidah-kaidah Islam dalam kegiatan pembiayaan, dengan menjaga setiap akad yang digunakan dalam transaksi pembiayaan. Sehingga dengan menjaga kaidah-kaidah tersebut ALAMI sebagai *fintech* syariah dapat terhindar dari *maysir, gharar, riba*. Oleh karna itu perlu adanya sinergi antara para akademisi, pakar fiqh, regulator, praktisi keuangan dan perlu *startup* untuk bisa melkakukan kajian serta pengembangan dan pengawasan terhadap *fintech* syariah yang ada di Indonesia.
2. Dalam menghadapi persaingan di industri keuangan, ALAMI sebagai perusahaan *fintech* berbasis syariah harus bisa memberikan layanan yang tepat sasaran melalui sosialisasi *fintech* syariah kepada masyarakat baik secara *online* maupun *offline*. Hal tersebut dilakukan guna menambah literasi keuangan syariah masyarakat dengan tujuan agar ALAMI bisa mendapatkan investor

yang lebih banyak. Sehingga tercipta inklusi keuangan dan UKM bisa mendapatkan pembiayaan secara lebih cepat dan mudah.

3. Bagi para pendana/*payor*, diharapkan sebelum melakukan investasi dapat lebih teliti dalam memilih penyedia layanan *fintech peer to peer lending* dengan melakukan pengecekan daftar perusahaan *fintech* pinjam meminjam uang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu pendana dapat menilai data peminjam melalui hasil uji kelayakan usaha yang telah disajikan oleh perusahaan *fintech* dalam aplikasi atau *website* yang telah disediakan, hal ini dilakukan guna mengetahui fakta lapangan dan risiko apa yang akan dihadapi oleh pendana. Sehingga pendana dapat menentukan pilihan melalui pertimbangan dan analisa terhadap perusahaan *fintech* yang dipilihnya.
4. Bagi praktisi dan mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait mitigasi risiko di perusahaan *fintech peer to peer lending* syariah, penulis menyarankan agar dapat melakukannya dengan teliti dan lebih mendalam terkait pengelolaan risiko yang dilakukan, hal tersebut bertujuan agar informasi mengenai mitigasi risiko yang dilakukan oleh perusahaan *fintech* syariah dapat diterima dan dipahami secara jelas oleh masyarakat. Adapun apabila tertarik untuk melakukan penelitian serupa, maka penulis menyarankan agar dapat melakukannya pada objek serta jenis penelitian yang berbeda. Sehingga dari hasil yang diperoleh dapat menjadi pembanding dan penambah wawasan terkait pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan *fintech* syariah *peer to peer lending*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Q.S Luqman: 34

Q.S Al-Hasyr: 18

Q.S An-nisa: 29

Q.S Al-Baqarah: 280

Buku

Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Akifa P. Nayla, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, Jogjakarta: Laksana, 2014.

Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Cv Jejak, 2018

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2016.

Aniek Rumijati et. al, *Kemandirian Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Menghadapi Era Revolusi 4.0*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007

Hsueh, S. C., Kuo C. H, *Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules*. Proceedings of the 3rd International Conference on Industrial and Business Engineering. ICIBE 2017.

I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2013.

Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Imam Wahyudi, dkk, *Manajemen Risiko Bank Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

- Irham Fahmi, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus Dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasali. R, *Disruption*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Kunarjo, *Glosarium Ekonomi Keuangan dan Pembangunan*, Jakarta: UI Perss, 2003.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta: 2012.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Ishak, Effendi, *Peranan Informasi Bagi Kemajuan UKM*, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2005.
- J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Partomo, T. dan A. Soejodono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, Jakarta: Ghalia, 2004.
- Shidik, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Pt Intimedia Cipta Nusantara, 2016.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2017.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Veitzal Rivai, *Islamic Economics, Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Wahyudi, imam dkk, *"Manajemen Risiko Bank Islam"*, Jakarta: Selemba Empat, 2013.
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Wiratama Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Zaenal Arifin Dan Amran Tasai, *Kumpulan Kosa Kata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Akademika Presindo, 2006.
- Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *"Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik"*, Jakarta: Kencana, 2008.

Jurnal

- D. Yarli, "Analisis Akad Tijarah pada Transaksi *Fintech* Syariah dengan Pendekatan Maqhasid. *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, vol. 9.
- Irma muzdalifa, rahma, dan Novalia, "Peranan fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UKM Di Indonesia". *Jurnal Masharif al-Syariah: jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, Vol. 3, No. 1 ISSN:2580-5800, 2018.
- Jadzil Baihaqi, "Financial Technology Peer To Peer Lending Berbasis Syariah di Indonesia" *Journal of sharia economic law*, Vol. 1 No.2, Institute Agama Islam Negeri Kudus, September 2018.
- Kamal, Manajemen Risiko dan Risiko dalam Islam. *Jurnal Mualamah* 2014.
- Muhammad Iqbal, "Manajemen Risiko Perbankan Syar'iah Di Indonesia". *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2. 2016.
- Nurul Widyaningsih, "Analisis Mitigasi Resiko *Financial technology Peer to peer lending* Dalam Penyaluran Terhadap UMKM Di Indonesia (Studi Kasus Pada Pt. Amarta Mikro Fintek)". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Universitas Brawijaya, 2018.
- Ordanini, Crowd-funding transforming customers into investors through innovative service platforms, *Journal of Service Management*, vol. 22(4), 2011.
- Rosita Ayu Saraswati, "Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Dan Pengawasan Terhadap Efektifitas Pemberian Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung". *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Saiful Azhar Rosly, Shariah Compliant Parameters Reconsidered, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2010.
- Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, Finrech as Financial Innovation-The Possibilities and Problems of Implementation European Research Studies. *Journal*, Vol. XX Issue 3A, 2017.
- Tarmo, "Mitigasi Risiko Perusahaan Fintech", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, Institut Agama Islam Negeri, ponorogo, 2017.

Tri Indah Fadhila Rahma, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial technology (*Fintech*)”, *Jurnal Ekonomi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2018.

Tesis

Evi Riadhotun Hasana, “Analisis model bisnis *Peer to peer lending* syariah dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro berdasarkan Maqashid Al-Syari'ah (studi pada PT Amarthha Mikro Fintek Cabang Puri Mojokerto)”, *Tesis Ekonomi Syariah*, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

Skripsi

Halimah sirega, “Analisis Strategi Mitigasi Risiko Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung”, *Skripsi Ekonomi Syariah*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.

Wahyu Anggrahini, “Analisis Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KUR Mikro iB di Bank BRI Syariah KCP Jombang Ploso”, *Skripsi Perbankan Syariah*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020.

Undang-undang

Pasal 1238 Kitab Undang Undang Hukum Perdata (KUHPer) Tentang Sistem Debitur Cidera Janji (Wanprestasi).

Wawancara

Muhammad Ridho, “Penerapan *Fintech* Dalam Meningkatkan Penyaluran Terhadap UKM di Indonesia”, *Wawancara*, Maret 22, 2020.

Sumber Online

Alami Fintek Sharia, “Infografis Belajar Memilih Objek Pendanaan”, in EBOOK (2020), <https://blog.alamisharia.co.id>.

Alami, “Profil Alami Fintek” 2020, <https://alamisharia.co.id/id>.

Asosiasi Fintech Indonesia, “Retrieved from Fintech Indonesia”, Perusahaan *Fintech Indonesia* (2018): <https://fintech.id/>.

- D. Sukma, Fintechfest, “Mempopulerkan Teknologi Finansial di Indonesia” (2020), <http://arenalte.com>.
- Dupla Kartini, “Berhutang atau investasi di *Fintech P2P Lending*” (2020) <http://caritahu.kontan.co.id>.
- Luthfiana Mahadewi, “Risiko Pada Perusahaan Fintech” (2021): <https://ppm-manajemen.ac.id>
- Tegar Arief “Regulasi Fintech: Perlindungan Konsumen Jadi Fokus OJK” (2020): <http://finansial.bisnis.com>.
- Walter P, “Semua yang perlu anda ketahui tentang peer to peer lending (P2P Lending),” (2020): <https://koinworks.com/blog/kenali-tentang-peer-peer-lending/>.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/2/>.
- Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, <https://www.bi.go.id/id>.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. <https://www.bi.go.id/id>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, <https://www.ojk.go.id/id>.